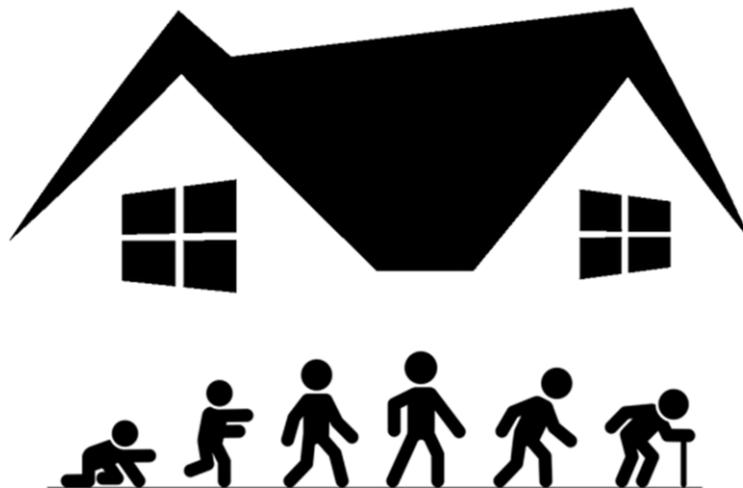


LAPORAN KEGIATAN

Pengabdian Kepada Masyarakat Secara Daring
Kerjasama Prodi Arsitektur UMJ dengan Badan Kependudukan dan
Keluarga Berencana Nasional



**ARSITEKTUR RAMAH USIA BAGI
KOMUNITAS IBU HEBAT**



Disusun oleh:

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Jakarta

November 2020

LEMBAR PENGESAHAN

Tema Kegiatan : ARSITEKTUR RAMAH USIA

Judul : Penyuluhan Arsitektur Ramah Usia bagi Komunitas Ibu Hebat

Mitra Pengmas : Komunitas Ibu Hebat

Pelaksanaan : 21 November 2020

Tim Pengabdian Masyarakat : Lutfi Prayogi, S.Ars, M.Urb Plan (PJ)
Anisa, ST, MT
Yeptadian Sari, ST, MT
Wafirul Aqli, ST, MSc
Ratna Dewi Nur'aini, S.T., M.Sc.
Jundi Jundullah Afgani, S.Ars, M.Ars.

Menyetujui,
Ketua PAKARTI FT UMJ



Rully Mujiastuti, SKom, M.MSi

Jakarta, 21 November 2020
Ketua Prodi Arsitektur



Lutfi Prayogi, S.Ars, M.Urb Plan

PENDAHULUAN

Sudah satu tahun pandemi COVID-19 melanda Indonesia yang berdampak pada seluruh aspek kehidupan. Tidak hanya perekonomian, namun juga pendidikan. Perlu dicari inovasi-inovasi baru supaya tetap bisa bertahan dalam kondisi pandemic ini. Pemerintah mengeluarkan kebijakan terhadap metode pembelajaran di lingkungan institusi pendidikan melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 perihal Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan *Corona Virus Disease (COVID-19)*. Sehubungan dengan itu, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Jakarta menerbitkan surat edaran Nomor 2207/LL3/PT/2020 tentang penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Secara Daring.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan salah satu dari tridarma perguruan tinggi juga mencari celah inovasi. Pada masa kondisi normal, pengabdian masyarakat dilakukan secara tatap muka. Namun di masa pandemic ini pengabdian masyarakat harus dilakukan secara daring. Bukan hanya teknologi yang harus mendukung namun juga perlu metode penyampaian yang berbeda dengan pengabdian masyarakat secara luring/tatap muka.

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta, sebagai salah satu institusi pendidikan yang mempunyai kewajiban melaksanakan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, berusaha untuk mengemasnya secara daring dengan tetap memperhatikan kesesuaian dengan ruang lingkup standar pengabdian kepada masyarakat yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara daring ini merupakan aksi nyata para dosen Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk mengabdikan kepada masyarakat, mengaplikasikan ilmu yang dimiliki untuk masyarakat. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Arsitektur Ramah Usia" ini adalah untuk memberikan penyuluhan pengetahuan dan konsultasi kepada masyarakat khususnya para ibu tentang mendesain dan memanfaatkan ruang dalam rumah sehingga ramah untuk semua penghuninya. .

DESKRIPSI KEGIATAN

Tema : Penyuluhan Arsitektur Ramah Usia bagi Komunitas Ibu Hebat

Metode : Secara daring menggunakan *platform Zoom* dengan link
<https://us02web.zoom.us/j/85186342459?pwd=RIJlOTkKcWhsYlpljTHpoODV3d1RYZz09>

Penanggungjawab: Kaprodi Lutfi prayogi, S.Ars, M.Urb Plan

Narasumber : Wafirul Aqli, ST, MSc

Tim Pengmas : 1. Anisa, ST, MT
2. Yeptadian Sari, ST, MT
3. Ratna Dewi Nur'aini, ST, MSc
4. Jundi Jundullah Afgani, S.Ars, M.Ars

Sasaran mitra : Komunitas Ibu Hebat

Waktu : Sabtu, 21 November 2020 pukul 10.00 – 12.00 WIB

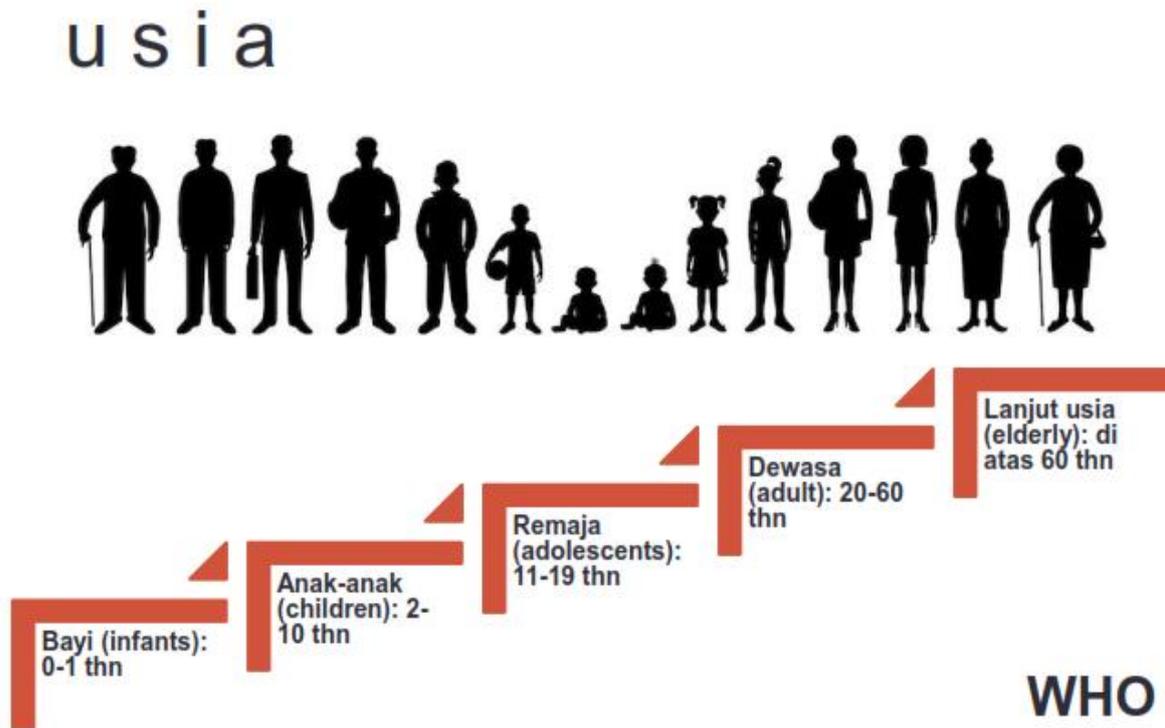
SUSUNAN ACARA :

1. Pembukaan.
2. Tilawah Al Qur'an
3. Sambutan-sambutan
4. Penyuluhan Rumah Ramah Usia
5. Tanya jawab.
6. Penutup.

RESUME MATERI

Rumah bagi sebagian besar orang adalah tempat kembali, tempat yang paling nyaman untuk ditinggali. Rumah dalam sejarah hunian merupakan tempat yang awalnya memenuhi kebutuhan untuk tempat berlindung. Pada jaman prasejarah, rumah digunakan sebagai tempat berlindung dari panas, hujan, dan serangan binatang maupun serangan manusia lain. Sesuai dengan peradaban manusia yang berkembang, rumah juga mengalami perubahan. Jika di awal rumah digunakan untuk memenuhi kebutuhan tempat berlindung maka sekarang ini rumah sudah berkembang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan papan tetapi juga harus memenuhi kebutuhan yang lain termasuk harus nyaman digunakan oleh semua anggota keluarga.

Narasumber yang memaparkan adalah salah satu dosen Prodi Arsitektur yaitu Wafirul Aqli, ST, MSc yang memulai pemaparannya dengan menjelaskan makna rumah bagi mayoritas orang. Rentang usia menurut WHO terbagi menjadi 5 yaitu bayi, anak-anak, remaja, dewasa, dan lanjut usia. Rentang usia inilah yang harus diperhatikan dalam mendesain ruang maupun perabot di dalam rumah supaya semua pengguna bisa merasakan kenyamanan dan kemudahan aktivitas di dalam rumah.



Perilaku dan kebutuhan dari rentang usia tersebut berbeda. Misalnya untuk anak-anak dan bayi, harus banyak mendapat perhatian dan bantuan. Berbeda dengan masa remaja, dimana saat perkembangan dan membutuhkan ruang gerak privat. Pada masa dewasa ditandai dengan pengembangan diri, kemandirian tinggi dan kemampuan adaptasi yang tinggi. Kemudian masa lanjut usia kemampuan fisik menurun namun masih ada keinginan untuk mandiri. Semuanya itu membutuhkan ruang dan penataan perabot yang berbeda.

Untuk desain yang baik dan nyaman pada 5 rentang usia tersebut, perlu 5 poin penyesuaian yaitu :

1. Penyesuaian dimensi
2. Penyesuaian tata letak
3. Penyesuaian upaya penggunaan
4. Recycleable
5. Penyesuaian psikis/mood

Penyesuaian dimensi dapat dilakukan dengan mengenali antropometri, menyesuaikan perabot dengan ukuran badan manusia. Penyesuaian tata letak dapat dilakukan dengan cara menyusun perabot yang memudahkan pengguna. Kata kuncinya adalah jarak dan kemudahan akses. Penyesuaian upaya penggunaan dilakukan dengan cara memudahkan dan meringankan. Recycleable maksudnya adalah barang atau perabot dapat dimanfaatkan seiring dengan perkembangan usia. Misal box bayi ketika anaknya sudah besar bisa dimodifikasi menjadi rak buku atau rak penyimpanan piala. Penyesuaian psikis/mood maksudnya adalah rumah juga harus menyenangkan dan menenangkan untuk segala usia. Kata kuncinya adalah Playful, privasi, dan meditative.

PESERTA

Pendaftaran peserta dilakukan secara online melalui *google form* dengan link <http://bit.ly/PengmasUMJ2020>. Peserta yang hadir secara daring (melalui media *zoom*) dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjumlah 62 orang yang terdiri dari anggota komunitas ibu hebat, perwakilan dari BKKBN dan Dosen Prodi Arsitektur. (daftar hadir terlampir)

Berdasarkan jenis kelamin maka peserta laki-laki 24,2% dan perempuan 75.8%. Berdasarkan usia maka mayoritas peserta adalah berusia antara 20-30 tahun dengan status sudah menikah. Setelah selesai acara, peserta mengisi form evaluasi pada link https://bit.ly/UB_PENGMAS_ARSUMJBKKBN

PERTANYAAN DARI PESERTA

Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta dalam penyuluhan rumah Ramah Usia adalah sebagai berikut:

1. Yulius Martoni : Di Desa saya banyak keluarga muda yang masih tinggal dengan orang tuanya atau satu rumah diisi dua keluarga. Bahkan masak pun berbeda. Belum lagi pola pendidikan anak pada keluarga muda yang kurang baik misal sering berkata kasar yang akhirnya ditiru oleh anak-anak atau dengan dipukul. Sekdes Desa Margo Sari, Kec. Ilir Talo, Seluma, Bengkulu.
2. saftiani atika : Izin bertanya, saya ibu dengan 1 anak, suka stres dengan kondisi dapur yang entah mau bentuk bagaimana. Dapur kami ukuran 2 x 4 meter. berapa persen segitiga yang perlu dibuat? dan tataletaknya bagaimana? apasaja hal2 yang perlu dan tidak perlu ada di dapur? terima kasih Pak atas kesempatan yang telah diberikan
3. Yanto Susanto : Assalamualaikum bu dokter, saya(Yanto Susanto) ingin bertanya mengenai kesehatan reproduksi. Saya dan istri saya sangat ingin menambah momongan, karena anak pertama kami usianya sudah 3 tahun lebih, dan usia istri saya 32 tahun. Kami belum pernah berKB. Namun, belum jg diberi

- lg. Apa yang harus kami konsumsi untuk meningkatkan kesuburan? Mengingat istri saya penderita anemia, apakah itu jg menjadi pengaruh? Atau pengaruh dari saya yang jarang olahraga?
4. Wulan Purnawati : Maaf, izin bertanya, bagaimana dengan kondisi masyarakat yang masih banyak memiliki rumah tidak layak huni untuk mendapatkan rumah ramah usia dan kesehatan reproduksi yang memadai? Trmksh
 5. Evi Yunarni to Everyone: to dr Noer Azizah. Assalamualaikum Wr. Wb. Saya seorang ibu dengan 3 orang anak. Sekarang berumur 44 tahun. Tiga tahun yang lalu saya terkena stroke (pecah pembuluh darah di saraf kepala bagian kanan, sehingga bagian tubuh sebelah kiri tidak bisa digerakkan). Alhamdulillah sekarang sudah bisa berjalan. Yang ingin saya tanyakan, apakah ada pengaruh stroke yang saya alami dengan kesehatan alat reproduksi saya? Mohon penjelasannya. Trimakasih...Wassalam.
 6. saftiani atika to Everyone: kenakalan remaja saat ini bisa jg menyebabkan kematian janin dan bayi. Pertanyaan saya, apa peran BKKBN terhadap terjadinya penelantaran bayiz yang atau kasus bayi yg dibuang ? dan bagaimana cara orangtua lainnya untuk bisa mengadopsi bayi tersebut secara sah? (prosedur apa dan kemana)? terima kasih banyak. forum webinar ini sangat bermanfaat dan bahasanya keren
 7. Feri maryono : assalamualaikum wrwb, izin bertanya gimana mengatasi infeksi saluran reproduksi bagaimana mengatasinya mohon saran....gimana tips2 untuk kesehatan reproduksi sebab saya memiliki 3 anak perempuan
 8. Zubair Butudoka : Zubair-Palu. Assalamualaikum, tanya buat Pak Aqli, bagaimana bentuk penyesuaian dimensi dan psikis (privasi) menyiasati rumah masyarakat berpenghasilan rendah yang relatif sempit/terbatas (RSSS...?) dan kadang dihuni lebih dari 1 KK, terutama untuk "keamanan & kenyamanan reproduksi" melalui pendekatan desain, terima kasih.
 9. Krispina Susi : Krispina / izin bertanya ya bu. Kebetulan saya baru melahirkan anak kedua, dan berbeda dokter dari yg pertama. Bagaimana mempercepat kesembuhan jahitan lahiran normal ini ya bu? karna dokter ini gak nyaranin pakai salep dan betadine, beda dari yg pertama, apalagi yg kedua ini lebih terasa sakit jahitan nya. Dan kapan waktu yg tepat untuk bisa melakukan HB lagi ya bu? Terimakasih..
 10. Sepli Yandri : Yandri-Riau: saya seorang remaja yang belum menikah, izin bertanya kepada dr. Azizah. benarkah dengan menyimpan gadget di saku celana itu apakah benar dapat mengganggu kesehatan reproduksi. Kemudian terkait dengan anak-anak,, saya pernah mendengar statement yang agak janggal tentang seorang ayah yang dilarang memandikan anak perempuannya karena takut berpengaruh terhadap psikologis seksual sang anak , bagaimana menurut dokter tentang hal itu,, mohon penjelasannya terimakasih .. :)
 11. Siti Masitoh : Assalamu'alaikum wr wb kpd dr Azizah bgmna memberi pemahaman kespro remaja lakiz karena penggunaan HP bebas membuka film pornografi & kesiapan mental + iman dalam hub sex pranikah...

12. Kusumastuti : Bagaimanakah penanganan perencanaan keluarga dg rumah idaman dan kesehatan reproduksi yg baik utk pasangan yg baru menikah krn seringkali akses informasi dr nakes kurang memadai... Bgmn kah support mental health dan spiritual untuk para ODHA spy bs hidup normal spt bunda Hartini shg bs pny semangat utk menjalani hidup krn tiap daerah pst berbeda penangannya...

DOORPRIZE

Dalam rangka menarik peserta untuk bertanya dalam Penyuluhan Rumah Ramah Usia ini, program studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta dan BKKBN sebagai penyelenggara memilih 5 penanya terbaik yang mendapatkan hadiah masing-masing Rp 100.000

Berikut 5 (lima) penanya terpilih :

1. Saftiani atika
2. Yulius martoni
3. Sepli Yandri
4. Siti Mastitoh
5. Kusumastuti

PUBLIKASI KEGIATAN

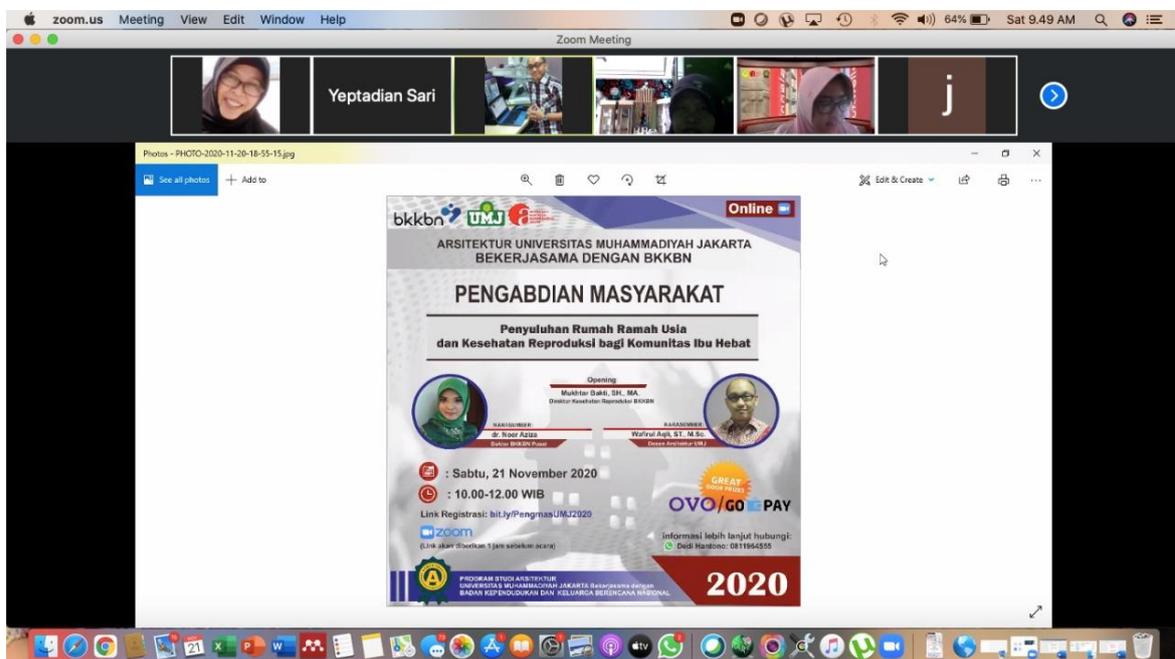
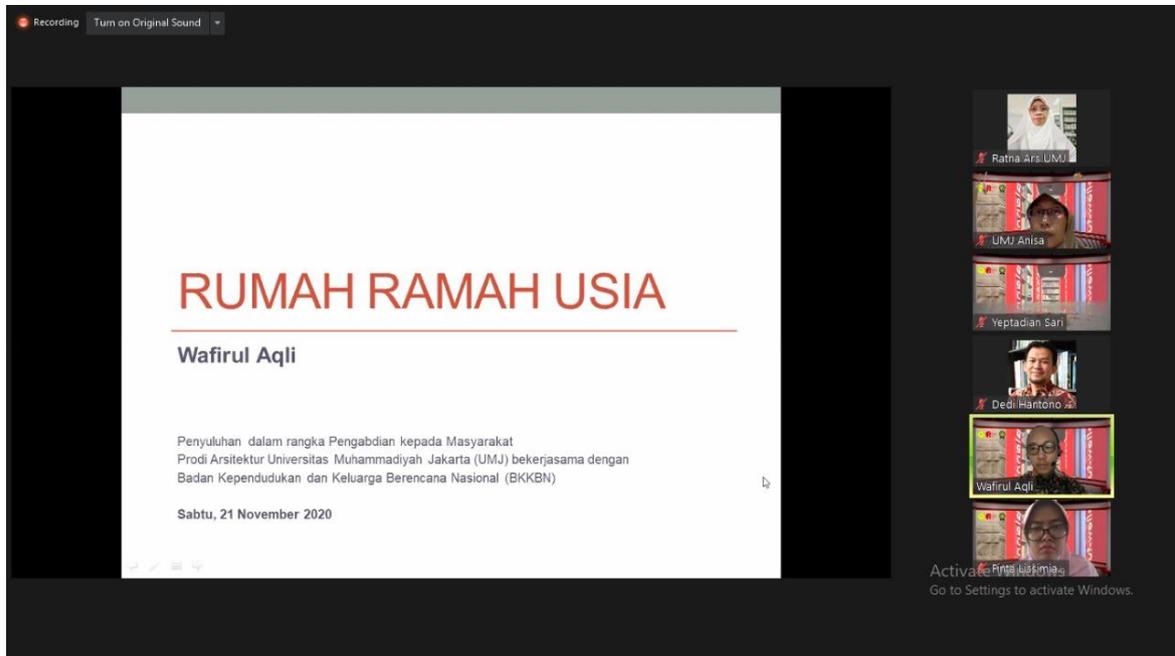
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Penyuluhan Arsitektur Ramah Usia secara daring di komunitas Ibu Hebat ini sudah dipublikasikan dalam media dengan link :

<https://arsitektur.umj.ac.id/Detail-Berita-Prodi/179/penyuluhan-arsitektur-ramah-usia-bagi-komunitas-ibu-hebat.html>

KEPANITIAAN

Penanggung Jawab	: Lutfi Prayogi, S.Ars, M.Urb Plan
Ketua Pelaksana	: Anisa, ST, MT
Sekretaris	: Yeptadian Sari, S.T., M.T.
Sie Acara	: Wafirul Aqli, ST, MSc.
Host Zoom dan dokumentasi	: Jundi Jundullah Afgani, S.Ars., M.Ars.
Publikasi	: Ratna Dewi Nur'aini, ST, MSc
Dokumentasi	: Jundi Jundullah Afgani, S.Ars, M.Ars

DOKUMENTASI



Zoom Meeting | You are viewing Wafirul Aqli's screen | View Options

Recording | Turn on Original Sound

Speaker View

Perilaku & Kebutuhan:

- Infant**
 - Full assistance
 - Full attention
- Children**
 - Mulai tumbuh kembang
 - Mulai dan melalui masa belajar
- Adolescents**
 - Pencarian jati diri
 - Privasi
- Adult**
 - Pengembangan diri
 - Kemandirian tinggi
 - Kemampuan beradaptasi tinggi
- Elderly**
 - Kemampuan fisik menurun tapi masih ingin mandiri, atau
 - Kembali berperilaku seperti anak-anak walaupun kemampuan fisik masih memadai

Participants: 36 | Chat | Share Screen | Record | Reactions

Unmute | Stop Video

Search

10:45 AM 11/21/2020

Activate Windows | Go to Settings to activate Windows | Leave (Alt+Q)

Zoom Meeting | You are viewing Wafirul Aqli's screen | View Options

Recording | Turn on Original Sound

Speaker View

Permasalahan: Sudah Ramah Usia kah rumah kita? Ruang? Furniture? Aksesibilitas?

Perilaku & Kebutuhan:

- Infant**
 - Full assistance
 - Full attention
- Children**
 - Mulai tumbuh kembang
 - Mulai dan melalui masa belajar
- Adolescents**
 - Pencarian jati diri
 - Privasi
- Adult**
 - Pengembangan diri
 - Kemandirian tinggi
- Elderly**
 - Kemampuan fisik menurun tapi masih ingin mandiri, atau
 - Kembali berperilaku seperti anak-anak walaupun kemampuan fisik masih memadai

Belum banyak terakomodasi

- Daur penggunaan singkat

Kebanyakan sudah terakomodasi dengan baik (dimensi ruang, produk perabot, dsb.)

Belum banyak terakomodasi

- Daur penggunaan bervariasi tergantung sisa usia

Participants: 36 | Chat | Share Screen | Record | Reactions

Unmute | Stop Video

Search

10:49 AM 11/21/2020

Activate Windows | Go to Settings to activate Windows | Leave

Zoom Meeting You are viewing BKKBN_Kespro_Noer Aziza's screen View Options

Recording Turn on Original Sound

Kespro UKM v2 - PowerPoint

FILE HOME INSERT DESIGN TRANSITIONS ANIMATIONS SLIDE SHOW REVIEW VIEW

Font Paragraph Drawing Editing

25 MULAI DARI KEBERHAKAN...
26 10 Dimensi Kesiapan Berkeluarga
27 **Bagaimana Cara Menjaga Kesehatan Reproduksi?**
TENTU DENGAN MENJAGA KEBERSIHAN DIRI
1 Mandi minimal 2x sehari dengan menggunakan sabun
2 Menjaga kebersihan pakaian
3 Mengganti pembalut saat menstruasi minimal 4 - 6 x sehari
Tidak menggunakan handuk/ pakaian/ pakaian dalam yang digunakan bersama-sama dengan teman
Tidak mengenakan pakaian yang terlalu ketat agar mendapatkan sirkulasi udara
Membersihkan alat kelamin dengan air bersih
Mengganti pakaian dalam minimal 2x sehari

28 4 Faktor Menjaga Berbagi
29 Klik to add notes

SLIDE 27 OF 54 ENGLISH (UNITED STATES)

Unmute Start Video Participants 40 Chat Share Screen Record Reactions

Windows Go to Settings to activate Windows Leave

11:27 AM 11/21/2020

Zoom Meeting You are viewing BKKBN_Kespro_Noer Aziza's screen View Options

Recording Turn on Original Sound

Kespro UKM v2 - PowerPoint

FILE HOME INSERT DESIGN TRANSITIONS ANIMATIONS SLIDE SHOW REVIEW VIEW

Font Paragraph Drawing Editing

27 28 29 30 31

Perencanaan Membangun Keluarga bkkbn

Merencanakan usia pernikahan Perempuan 21 tahun dan laki-laki 25 tahun

Mengatur jarak kelahiran Menggunakan Alat Kontrasepsi

Membina Hubungan Antar Pasangan Dengan keluarga lain dan kelompok sosial

Berhenti melahirkan di usia 35 th Agar dapat merawat balita secara optimal

Merencanakan kelahiran anak pertama Persiapan menjadi orang tua

Merawat dan mengasuh anak usia balita Memenuhi kebutuhan dasar anak (fisk, kasih sayang, dan stimulasi)

SLIDE 29 OF 54 ENGLISH (UNITED STATES)

Unmute Start Video Participants 40 Chat Share Screen Record on this Computer (Alt+R)

Windows Go to Settings to activate Windows Leave

11:29 AM 11/21/2020

Zoom Meeting | You are viewing BKKBN_Kespro_Noer_Aziza's screen | View Options

Recording | Turn on Original Sound

Zoom Meeting | Keskpro UMI v2 - PowerPoint

FILE HOME INSERT DESIGN TRANSITIONS ANIMATIONS SLIDE SHOW REVIEW VIEW

Cut Copy Paste Layout New Slide Section Clipboard

Font Paragraph Drawing

Shape Fill Shape Outline Shape Effects Find Replace Select

31 **Organ Reproduksi Perempuan**

32

33

34

35

Click to add notes

SLIDE 33 OF 34 | ENGLISH (UNITED STATES)

Unmute Start Video

Participants 40 Chat Share Screen Record Reactions

Search

Windows | Go to Settings to activate Windows

11:30 AM 11/21/2020

Leave

Organ Reproduksi Perempuan

Alat Kelamin Luar

- Bibir besar kemaluan (Labia Majora)
- Bibir kecil kemaluan (Labia Minora)
- Klitoris (kelentit)
- Uretra (Saluran kencing)
- Vagina (pintu liang senggama)

Alat kelamin Dalam

- Rahim (Uterus)
- Saluran telur (tuba falopi)
- Indung telur (ovarium)
- Leher Rahim (serviks)
- Liang senggama (vagina)

Zoom Meeting | Recording | Turn on Original Sound

Zoom Meeting | Keskpro UMI v2 - PowerPoint

FILE HOME INSERT DESIGN TRANSITIONS ANIMATIONS SLIDE SHOW REVIEW VIEW

Cut Copy Paste Layout New Slide Section Clipboard

Font Paragraph Drawing

Shape Fill Shape Outline Shape Effects Find Replace Select

35 **Kawin Muda Morbiditas & Mortalitas Ibu dan Bayi**

36

37

38

39

Click to add notes

SLIDE 36 OF 34 | ENGLISH (UNITED STATES)

Unmute Start Video

Participants 40 Chat Share Screen Record Reactions

Search

Windows | Go to Settings to activate Windows

11:31 AM 11/21/2020

Leave

Kawin Muda Morbiditas & Mortalitas Ibu dan Bayi

Anterior View

Sacrum Sacroiliac joint Anterior superior iliac spine Acetabulum Obturator foramen Subpubic angle

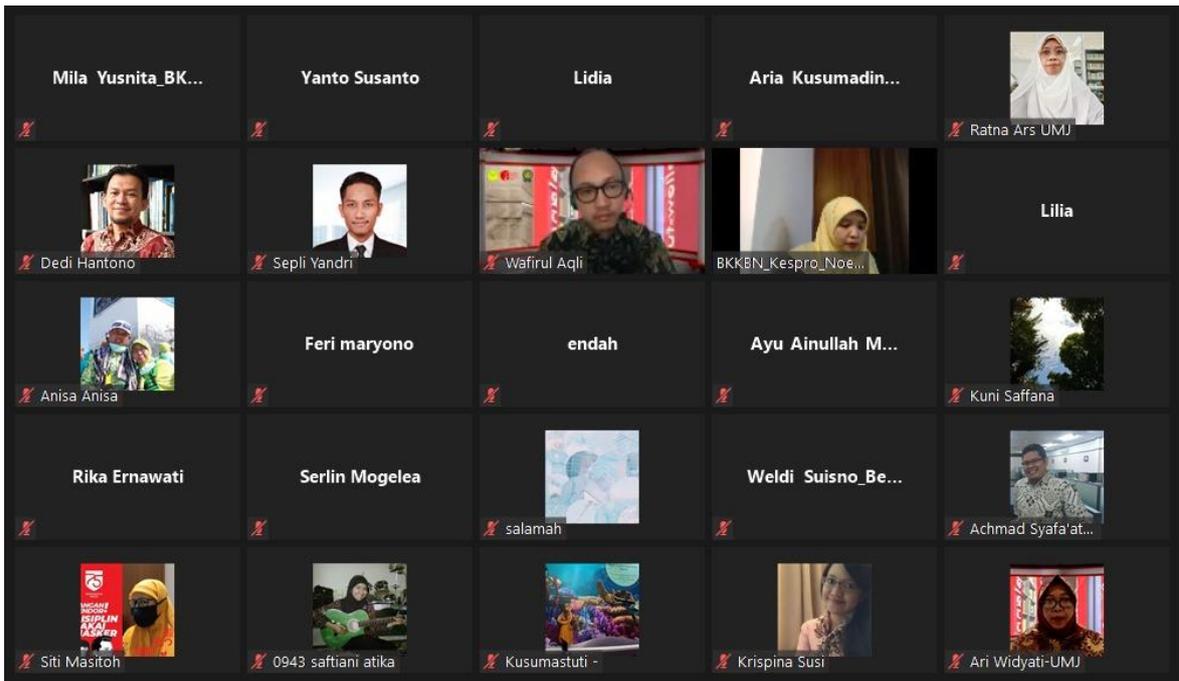
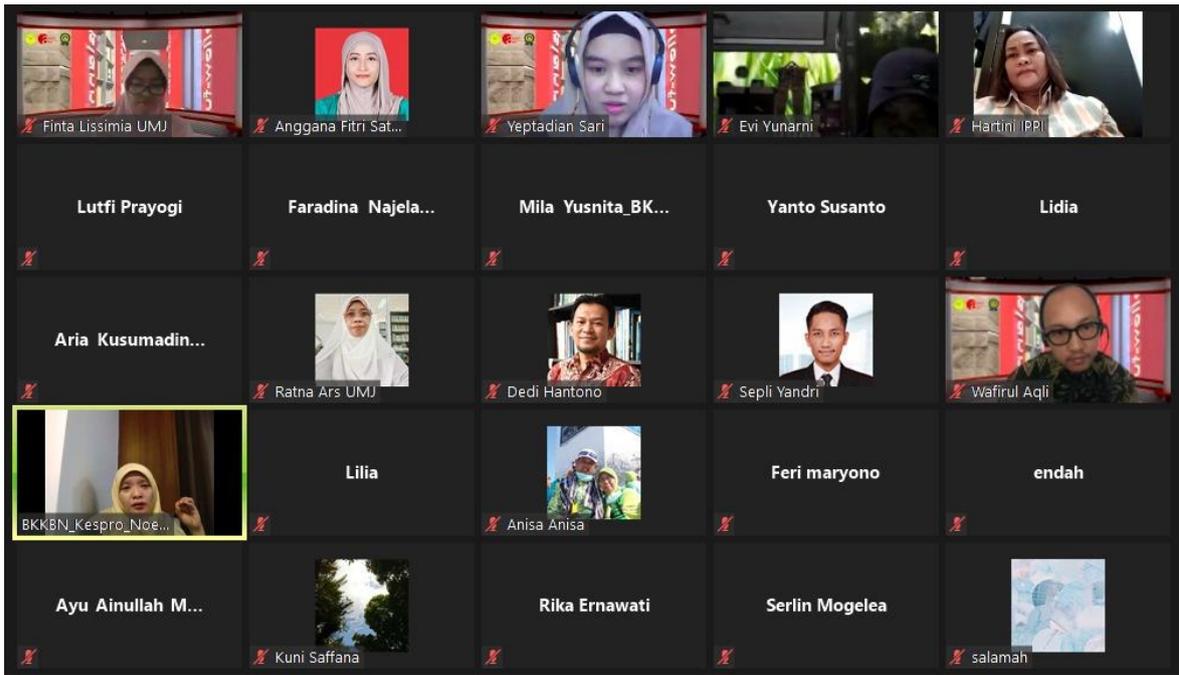
Sacral promontory Ilium Pubis Ischium Symphysis pubis Coxa

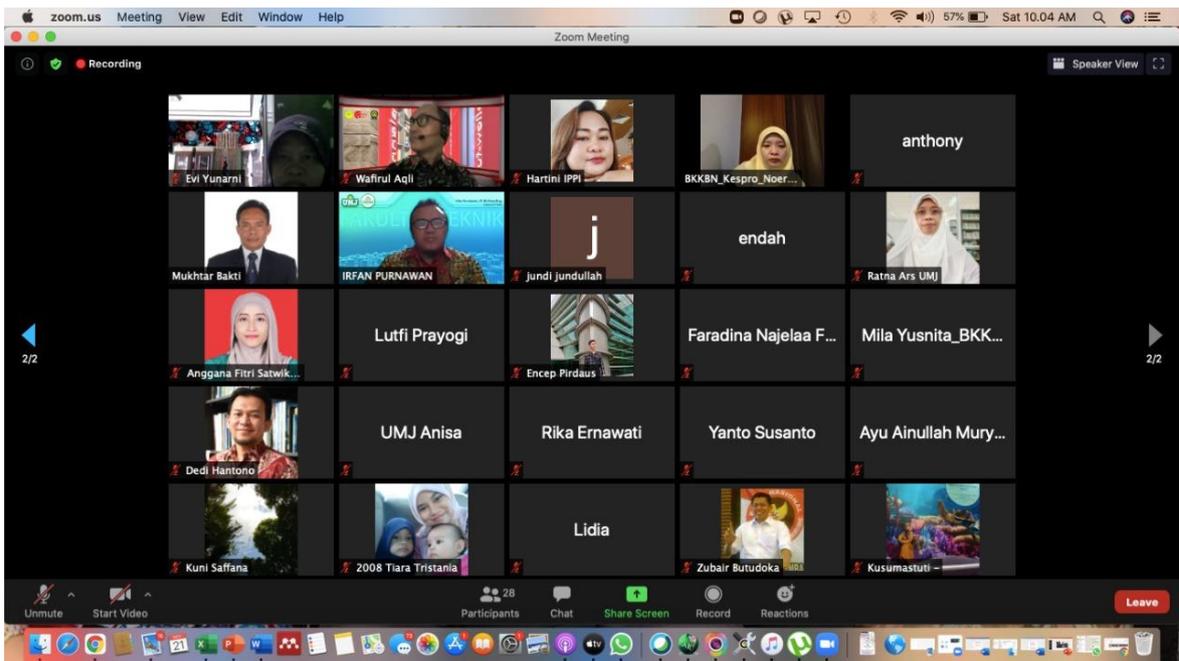
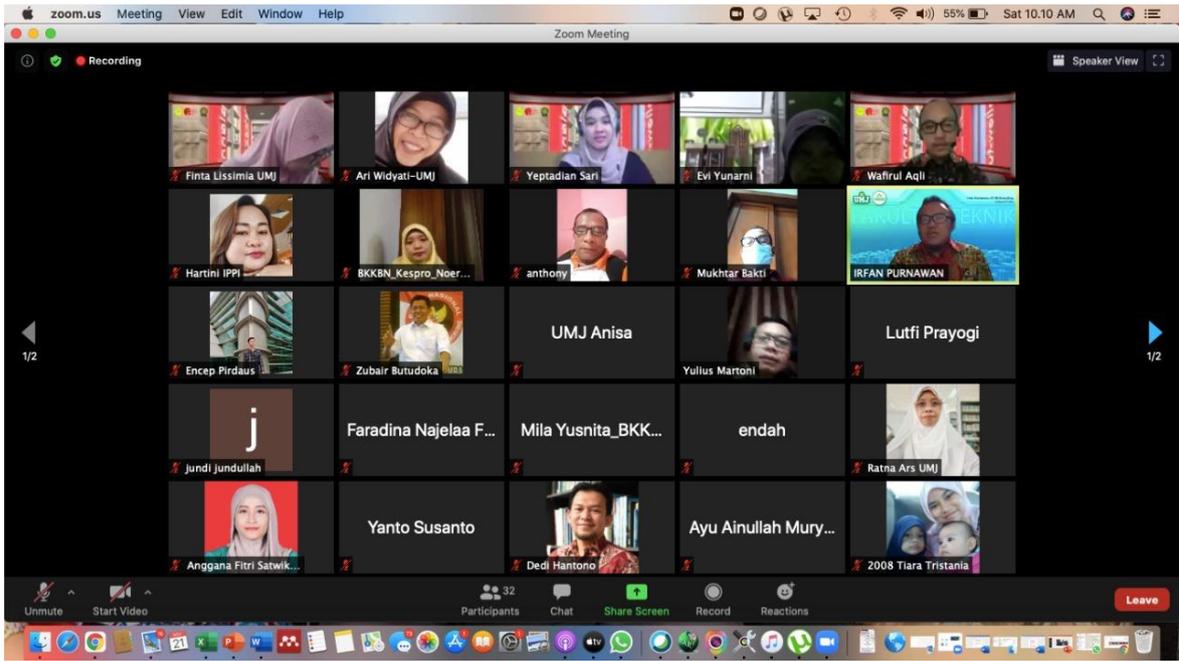
Dewasa : 10 Cm

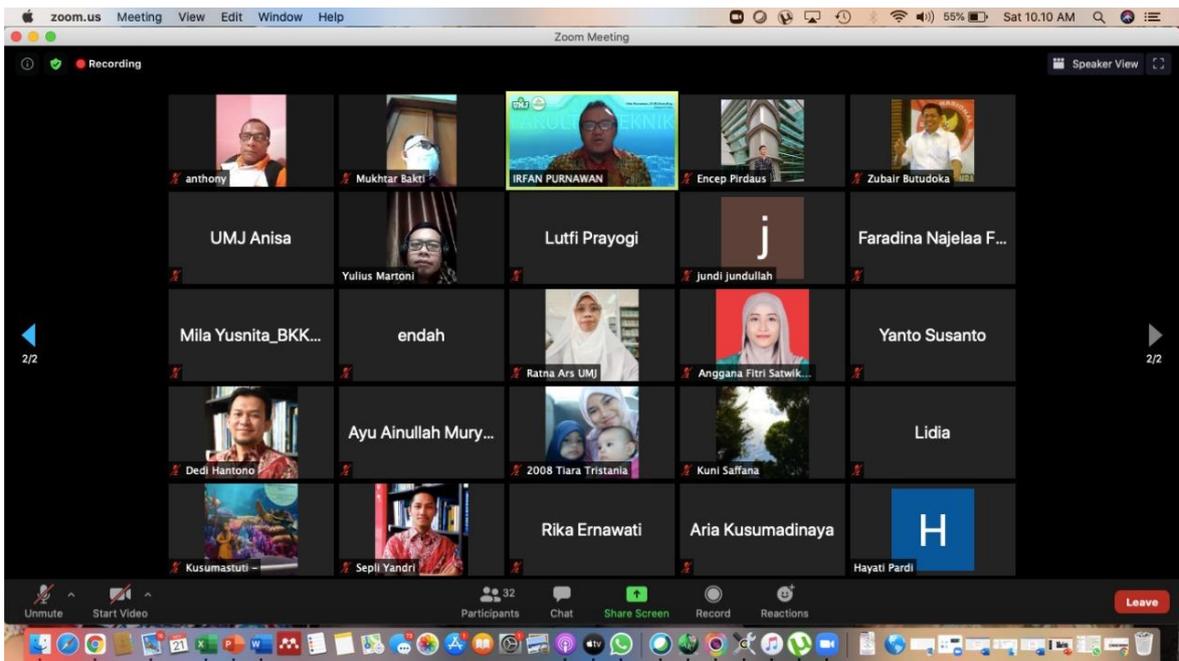
1. ENGAGEMENT

adalah masuknya bagian terbesar kepala janin(diameter biparietal) ke dalam pintu atas panggul

Diameter Biparietal Janin Aterm : 9-10 Cm







LAMPIRAN

Poster

bkkbn **UMJ** **architecture universitas muhammadiyah jakarta** **Online**

**ARSITEKTUR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
BEKERJASAMA DENGAN BKKBN**

PENGABDIAN MASYARAKAT

**Penyuluhan Rumah Ramah Usia
dan Kesehatan Reproduksi bagi Komunitas Ibu Hebat**

Opening

Mukhtar Bakti, SH., MA.
Direktur Kesehatan Reproduksi BKKBN

Irfan Purnawan, S.T, M.Chem. Eng.
Dekan Fakultas Teknik UMJ

NARASUMBER:
dr. Noer Aziza
Dokter BKKBN Pusat

NARASUMBER:
Wafirul Aqli, ST., M.Sc.
Dosen Arsitektur UMJ

📅 : Sabtu, 21 November 2020

🕒 : 10.00-12.00 WIB

Link Registrasi: bit.ly/PengmasUMJ2020

zoom
(Link akan diberikan 1 jam sebelum acara)

GREAT DOOR PRIZES
OVO/GO PAY

informasi lebih lanjut hubungi:
📞 Dedi Hantono: 0811964555

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA Bekerjasama dengan
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL**

2020

Daftar hadir peserta

No	Nama	e-mail
1	Lasma Rohana	lasmarohanasibarani@yahoo.co.id
2	Ummi khamidah	Chamynoumi
3	Ari Widyati Purwantiasning	arwityas@yahoo.com
4	Nur amalina	nuramalinadwi94@gmail.com
5	Ratna Dewi Nur'aini	ratnadewina@umj.ac.id
6	SUKAMTI	Kamtikamidjan@gmail.com
7	Jundi Jundullah Afgani	Jundi.jundullah@ftumj.ac.id
8	Tiara Tristania	tiaratristania.039@gmail.com
9	Widy	widiantyy27@gmail.com
10	Krispina Susi	krispina.ss@gmail.com
11	Sepli Yandri	Sepli.yandri@ftumj.ac.id
12	Finta Lissimia	finta.lissimia@ftumj.ac.id
13	Dedi Hantono	dedihantono@gmail.com
14	ANISA	anisa@ftumj.ac.id
15	Ardiyani	ardiyainf@gmail.com
16	Adelisa	Hanaadelisa22@gmail.com
17	Yeptadian Sari	yeptadian.sari@ftumj.ac.id
18	Zeni widyawati	Zeniwidyawatio7@gmail.com
19	Ade Robiatul Adawiyah	ade_adawiyah@ymail.com
20	Zulfikri	zulfikrizulfikrio274@gmail.com
21	Jeanny Almeyda	jjmeyda@gmail.com
22	Meti Ardila Rahmawati	meti.ardila05@gmai.com
23	Uciy	zeehardiani@gmail.com
24	Yeptadian Sari	yeptadian.sari@ftumj.ac.id
25	Indriyanti br Simarmata	indriaasmt@gmail.com
26	Imanniar Citra Sinaga	47kinronin@gmail.com
27	Caesarrya RM	caesarryam@gmail.com
28	Anggana Fitri Satwikasari	anggana.fitri@ftumj.ac.id
29	Hayati	hayati.pardio4@gmail.com
30	Kuni Saffana	Kunisaffana@gmail.com
31	Khasdyah	Khasdyah.dwi@gmail.com
32	Miko Wijaya	miko.wijaya@gmail.com
33	Endah Puspitasari	endahpipit86@gmail.com
34	Feri maryono	ferimaryono@gmail.com
35	Lidia Sampe Bulo	bulolidia@ymail.com
36	Erlina	herwin.erlina@yahoo.com
37	Hartini	firnirahayu36@gmail.com
38	Ayu Ainullah Muryasani	ayumuryasani@gmail.com
39	Kusumastuti	ncuz.kusumaz6@gmail.com
40	Yulius Martoni	martoniyulius@gmail.com

41	Evi Yunarni	eviyunarni210676@gmail.com
42	Syahreni Siregar, M.Hum	renisrg@gmail.com
43	Mila Yusnita	milayusnita25@gmail.com
44	Rika Ernawati	rika.Ernawati@upnyk.ac.id
45	Zefalya	zefalya.novelita@gmail.com
46	Qurrota a'yun	qurrotaayun07@gmail.com
47	Zubair Butudoka	Zubair.b@untad.ac.id
48	Anthony	tony.ch_sumut@gmail.com
49	Ulinata	uli_nata@yahoo.com
50	Faradina Najelaa Firdaus	faradinajelaa@gmail.com
51	Sylvi Nezi Azwita	sylvikurniawan1@gmail.com
52	Zefalya	zefalya.novelita@gmail.com
53	Ariakusumadinaya	2019466003@ftumj.ac.id
54	Feri Maryono	ferimaryono@gmail.com
55	Wulan Purnawati	wulanpurnawati23@yahoo.com
56	Abdul Hamid Hakim	Abdul.hamidhakim@unib.ac.id
57	kadeli	kadeli122@gmail.com
58	Serlin Mogelea	serlinmogela@gmail.com
59	Weldi Suisno, S. Pd., ME	suisnoweldi@ymail.com
60	Umi Salamah	oemyzahra@gmail.com
61	Wulan Purnawati	wulanpurnawati23@yahoo.com
62	A. Hadi Al Umam	hadialumamm@gmail.com

Surat edaran dari Dikti



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH III**

Jalan. SMA Negeri 14 Cawang Jakarta Timur 13630
Telepon (021) 8090275 Faksimile. (021) 8094679

Nomor : 2207 /LL3/PT/2020

15 Juni 2020

Hal : Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Secara Daring

**Yth. Pimpinan Perguruan Tinggi
di Lingkungan LL.Dikti Wilayah
III Jakarta**

Menindaklanjuti Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 perihal Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan *Corona Virus Disease (COVID-19)* dan mengingatkan kembali atas berbagai Arahan Presiden, Menteri dan Juga Gubernur DKI Jakarta tentang pencegahan hal tersebut diatas, dengan hormat kami sampaikan hal – hal sebagai berikut:

1. Beberapa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dimasa pandemik ini dapat dilaksanakan secara daring, sepanjang masih sesuai dengan ruang lingkup standar pengabdian pada masyarakat yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Beberapa contoh kegiatan Pengabdian pada masyarakat yang dapat dilaksanakan secara daring adalah :
 - a) Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan, dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat/industri yang dibuat dalam bentuk video;
 - b) Memberi latihan/penyuluhan/penataran/ceramah pada masyarakat melalui *video conference*;
 - c) Memberi pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan yang dapat dilaksanakan secara daring, dll.
3. Agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara daring dapat digunakan untuk laporan BKD (beban Kerja dosen) atau persyaratan usulan jabatan fungsional, mohon kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara daring dapat dilengkapi dengan bukti-bukti pelaksanaan seperti :
 - a) Surat tugas;
 - b) Sertifikat;
 - c) Surat keterangan telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang ditandatangani oleh Lurah/RW/lembaga lainnya;
 - d) Laporan kegiatan berisi *print screen* nama kegiatan, jenis kegiatan, waktu kegiatan, narasumber, *meeting room*, *password meeting*, *url* yang digunakan, jumlah *participant* berikut nama peserta *meeting* dan foto peserta *meeting* dalam beberapa *screen*, dan bukti-bukti lainnya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya Saudara kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Agus Setyo Budi, M.Sc
NIP. 196304261988031002

Tembusan :

1. Sekretaris Jenderal Kemdikbud;
2. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kedikbud;
3. Direktur Sumber Daya Ditjen Pendidikan Tinggi Kemdikbud.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jalan Cempaka Putih Tengah 27 Telp. 4244016, 4256024, Fax 4256023 Jakarta Pusat (10510)

**BERITA ACARA
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Pada hari Sabtu tanggal 21 November 2020 telah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat secara daring dengan tema:

Penyuluhan Arsitektur Ramah Usia bagi Komunitas Ibu Hebat

Kegiatan ini merupakan kerjasama antara Program Studi Arsitektur dengan Komunitas Ibu Hebat. Demikian berita acara ini dibuat sebagai tanda telah diselenggarakannya kegiatan tersebut. Semoga kegiatan tersebut bermanfaat.

Perwakilan
Komunitas Ibu Hebat

Lidya Debora

Ketua
Program Studi Arsitektur

24.02.2021

Lutfi Prayogi, S.Ars M.Urb Plan

RUMAH RAMAH USIA

Wafirul Aqli

Penyuluhan dalam rangka Pengabdian kepada Masyarakat
Prodi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) bekerjasama dengan
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Sabtu, 21 November 2020

r u m a h

Ketika saya kecil, rumah adalah tempat tujuan saya untuk pulang ketika saya lelah bermain, dimana disana ada orang tua dan adik-adik saya. Ketika hujan lebat turun dan cuaca sangat dingin, saya selalu berusaha menerobos hujan untuk pulang kerumah karena saya tahu di rumah saya akan mendapatkan kehangatan. Ketika lapar dan haus menghampiri saya, rumah adalah tujuan saya, karena saya yakin di rumahlah saya akan di kenyangkan, dan dahaga saya di puaskan. Ketika jatuh dan terluka, atau di sakiti, rumah adalah tujuan saya, karena selalu tersedia pengobatan untuk luka badan maupun hati saya, dari orang-orang yang saya sayangi.



a building for human habitation, especially one that is lived in by a family or small group of people.

sebuah bangunan tempat tinggal manusia, terutama yang dihuni oleh sebuah keluarga atau sekelompok kecil orang.

Oxford Languages

r u m a h



keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

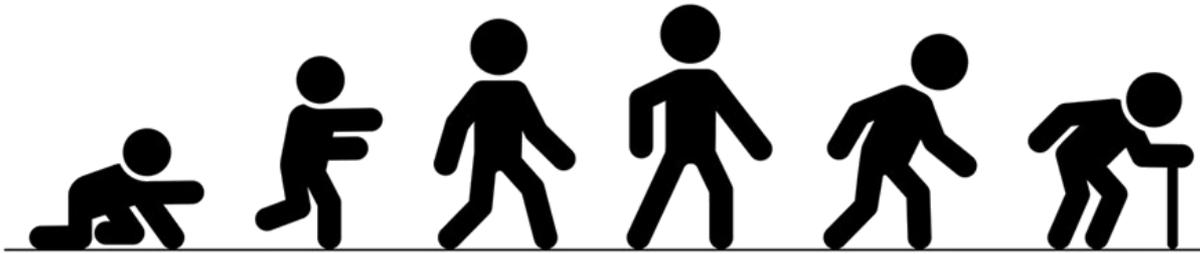
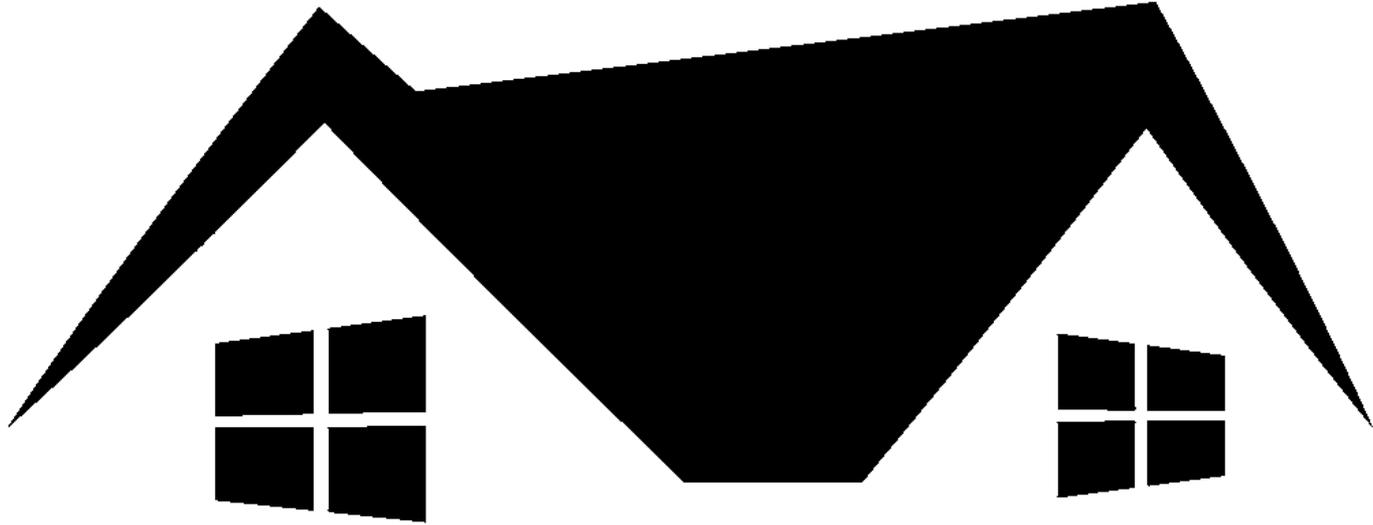
Sugeng Iwan, "Pengasuhan Anak dalam Keluarga"

Miniatur masyarakat

1. a group of one or more parents and their children living together as a unit.
2. all the descendants of a common ancestor.

Oxford Languages

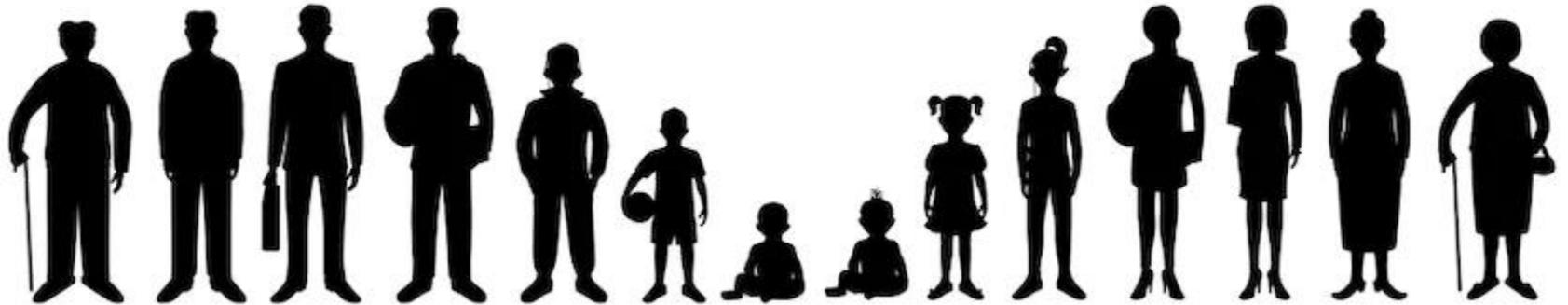




usia



usia



**Bayi (infants):
0-1 thn**

**Anak-anak
(children): 2-
10 thn**

**Remaja
(adolescents):
11-19 thn**

**Dewasa
(adult): 20-60
thn**

**Lanjut usia
(elderly): di
atas 60 thn**

WHO

1 thn

9 thn

9 thn

40 thn

? thn

Infant

Children

Adolescents

Adult

Elderly

Perilaku & Kebutuhan:

- Full assistance
- Full attention
- Mulai tumbuh kembang
- Mulai dan melalui masa belajar
- Pencarian jati diri
- Privasi
- Pengembangan diri
- Kemandirian tinggi
- Kemampuan beradaptasi tinggi
- Kemampuan fisik menurun tapi masih ingin mandiri, atau
- Kembali berperilaku seperti anak-anak walaupun kemampuan fisik masih memadai



Permasalahan:

Sudah Ramah Usia kah rumah kita?
Ruang? Furniture? Aksesibilitas?

Perilaku & Kebutuhan:

Infant

- Full assistance
- Full attention

Children

- Mulai tumbuh kembang
- Mulai dan melalui masa belajar

Adolescents

- Pencarian jati diri
- Privasi

Adult

- Pengembangan diri
- Kemandirian tinggi

Elderly

- Kemampuan fisik menurun tapi masih ingin mandiri, atau
- Kembali berperilaku seperti anak-anak walaupun kemampuan fisik masih memadai

- Belum banyak terakomodasi
- Daur penggunaan singkat

Kebanyakan sudah terakomodasi dengan baik (dimensi ruang, produk perabot, dsb.)

- Belum banyak terakomodasi
- Daur penggunaan bervariasi tergantung sisa usia

Sudah Ramah Usia kah rumah kita? Ruang? Furniture? Aksesibilitas?

- Belum banyak terakomodasi
- Daur penggunaan singkat

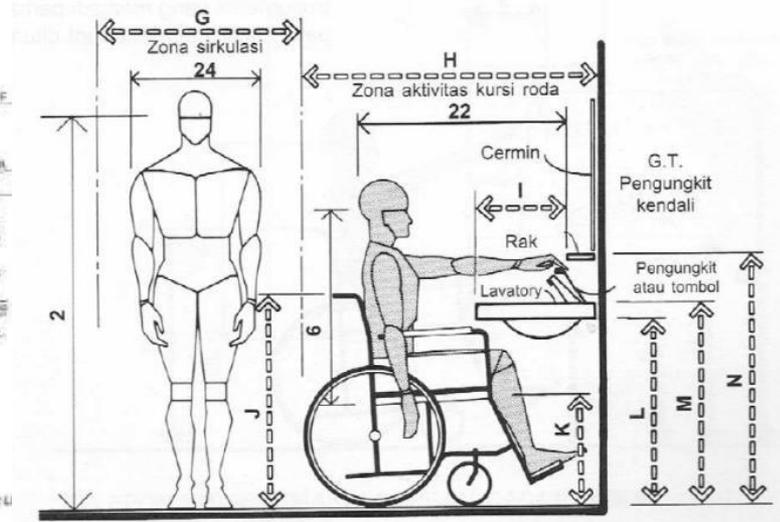
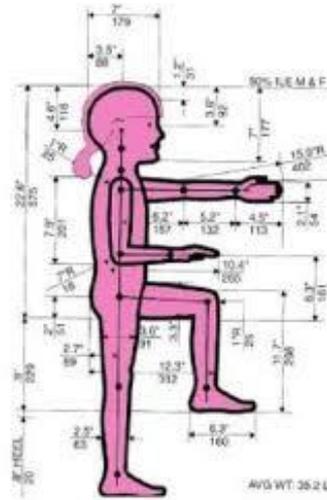
Kebanyakan sudah terakomodasi dengan baik
(dimensi ruang, produk perabot, dsb.)

- Belum banyak terakomodasi
- Daur penggunaan bervariasi tergantung sisa usia

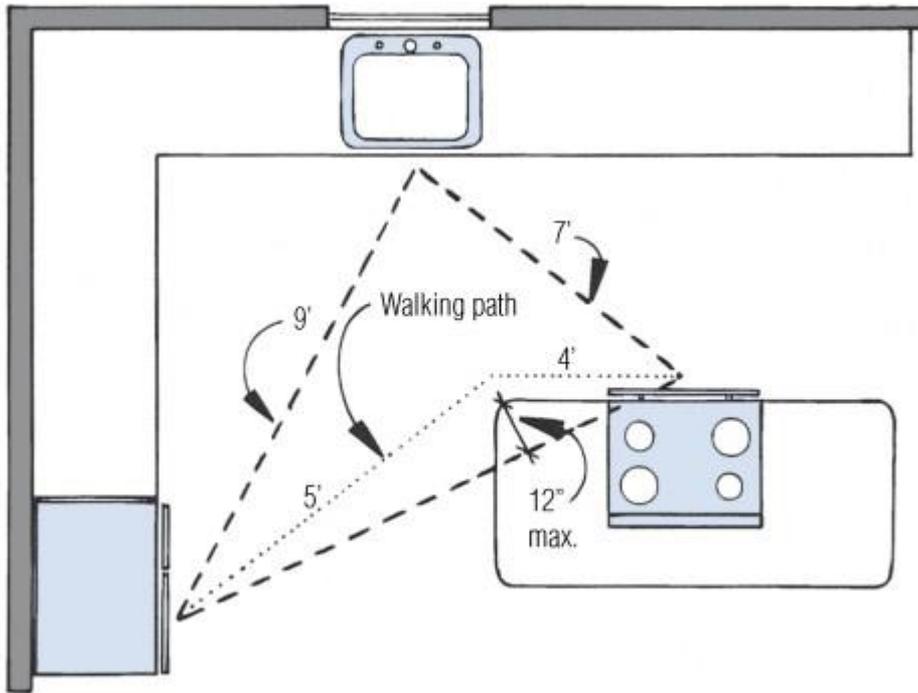
Solusi:

1. Penyesuaian dimensi
 2. Penyesuaian tata letak
 3. Penyesuaian upaya penggunaan (effort)
 4. Recyclable
- +
5. Penyesuaian psikis / mood

1. Penyesuaian dimensi: kenali antropometri



2. Penyesuaian tata letak: jarak dan kemudahan akses



3. Penyesuaian penggunaan: memudahkan dan meringankan



4. Recyclable: Penggunaan yang mengikuti perkembangan usia



5. Penyesuaian Psikis: Playful, Privasi, Meditatif, dsb.



The Principles of

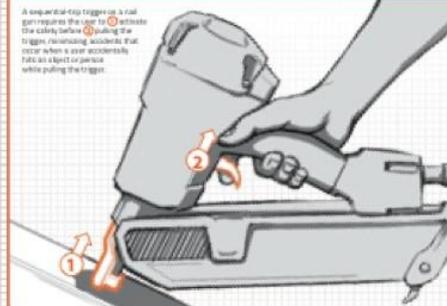
Universal Design

The design of products and environments to be usable by all people, to the greatest extent possible, without the need for adaptation or specialized design.



Powered door with sensors is convenient for all shoppers, regardless of mode of transport.

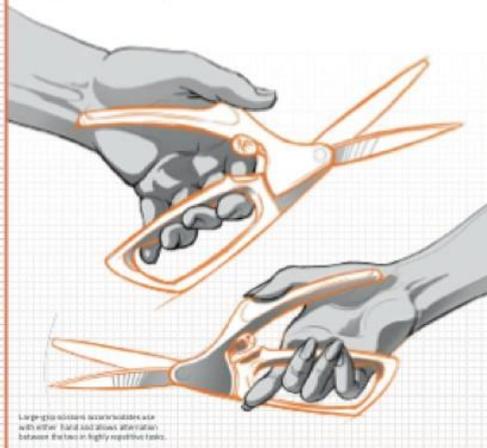
1 Equitable Use
The design is useful and marketable to people with diverse abilities.



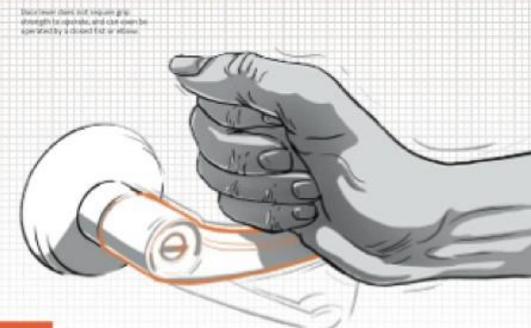
A sequential trigger on a tool guides the user to activate the safety feature. Clicking the trigger, minimizing accidents that occur when a user accidentally hits a object or person while pulling the trigger.

5 Tolerance for Error
The design minimizes hazards and the adverse consequences of accidental or unintended actions.

2 Flexibility in Use
The design accommodates a wide range of individual preferences and abilities.

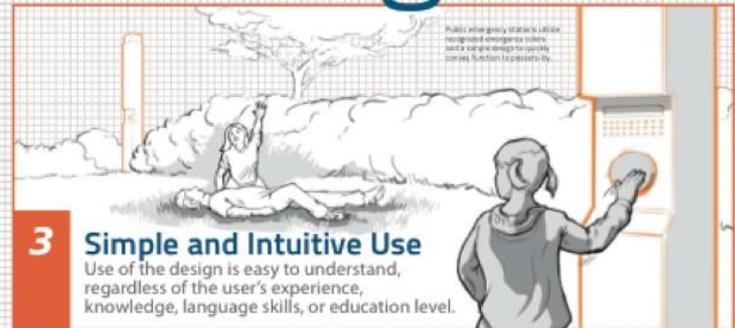


Large grip handles accommodate use with either hand (and allows alternatives between the two) in highly repetitive tasks.



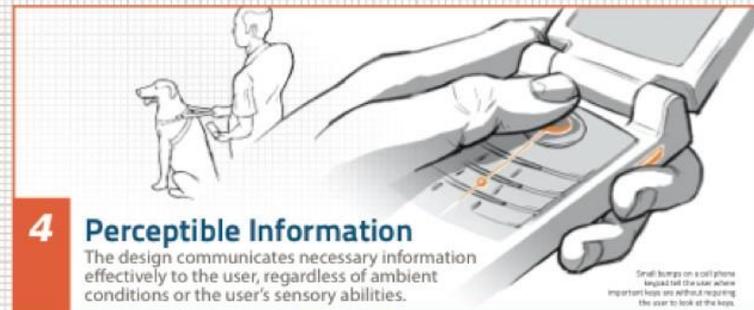
Door with large, curved grip is strong to operate, and can even be operated a closed or open.

6 Low Physical Effort
The design can be used efficiently and comfortably and with a minimum of fatigue.



Public emergency station is visible, recognized emergency station, with a large design for making correct function to activate it.

3 Simple and Intuitive Use
Use of the design is easy to understand, regardless of the user's experience, knowledge, language skills, or education level.



4 Perceptible Information
The design communicates necessary information effectively to the user, regardless of ambient conditions or the user's sensory abilities.

Small bumps on a cell phone keypad tell the user where important keys are without requiring the user to look at the keys.



Wide gates at transit stations accommodate wheelchair users as well as cars with passengers' luggage.

7 Size and Space for Approach and Use
Appropriate size and space is provided for approach, reach, manipulation, and use regardless of user's body size, posture, or mobility.

TERIMA KASIH

Wafirul Aqli

Penyuluhan dalam rangka Pengabdian kepada Masyarakat
Prodi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) bekerjasama dengan
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Sabtu, 21 November 2020